Bidang Unggulan: Keperawatan Klinis dan Komunitas
Bidang Ilmu : -

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN INTERNAL POLTEKKES RS dr. SOEPRAOEN

KORELASI ANTARA SUMBER DAYA SOSIAL DENGAN PEMILIHAN JENIS PENGOBATAN UNTUK PENDERITA GANGGUAN JIWA BERAT DI PUSKESMAS BANTUR KAB. MALANG

PENGUSUL

Tien Aminah, S.Kep.,Ners (NIDK. 8827501019)

Dilaksanakan Berdasarkan Surat Tugas Direktur Poltekkes RS dr. Soepraoen Nomor Sgas/265/XII/2019 tertanggal 19 Desember 2019.

POLITEKNIK KESEHATAN RS Dr. SOEPRAOEN MALANG
2019/2020

HALAMAN PENGESAHAN

1. **Judul Penelitian** : Korelasi Antara Sumber Daya Masyarakat dengan Pemilihan Jenis Pengobatan untuk Penderita Gangguan Jiwa Berat
2. **Bidang Unggulan/~~Bidang Ilmu~~*)** : Keperawatan Klinis dan Komunitas
3. **Ketua Peneliti**
   a. Nama Lengkap : Tien Aminah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
   b. NIDN/NUPN : 8827501019
   c. Jabatan Fungsional : -
   d. Program Studi : Keperawatan
   e. Nomor HP : 085755457445
   f. e-mail : tiena_krisno@yahoo.co.id
4. **AnggotaPeneliti (1)**
   a. Nama Lengkap : Anisa Fitri Handayani
   b. NIM : 17.1.013
   c. Perguruan Tinggi : Poltekkes RS dr. Soepraoen
5. **AnggotaPeneliti (2)**
   a. Nama Lengkap : Ayu Nur Khasanah
   b. NIM : 17.1.016
   c. Perguruan Tinggi : Poltekkes RS dr. Soepraoen
6. **AnggotaPeneliti (3)**
   a. Nama Lengkap : Ayu Sintia Nor Savera
   b. NIM : 17.1.017
   c. Perguruan Tinggi : Poltekkes RS dr. Soepraoen
7. **Lama Penelitian Keseluruhan**: 8 bulan
8. **Pembiayaan Penelitian Keseluruhan**: Rp. 3.000.000,00
9. **Sumber Dana** : RAPB Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang

Malang, 21 Agustus 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan

Kumoro Asto I., S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDK. 8887011019

Ketua Peneliti

Tien Aminah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDK. 8827501019

Menyetujui,
Kepala BPPM

Tien Aminah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDK. 8827501019

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. **Judul penelitian**
   Korelasi Antara Sumber Daya Masyarakat dengan Pemilihan Jenis Pengobatan untuk Penderita Gangguan Jiwa Berat

2. **Tim peneliti**

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Tien Aminah, S.Kep.,Ns.,M.Kep	Ketua	Keperawatan Jiwa	Prodi Keperawatan	4 jam/mgg
2	Anisa Fitri Handayani	Anggota	Keperawatan	Prodi Keperawatan	1 jam/mgg
3	Ayu Nur Khasanah	Anggota	Keperawatan	Prodi Keperawatan	1 jam/mgg
4	Ayu Sintia Nor Savera	Anggota	Keperawatan	Prodi Keperawatan	1 jam/mgg

3. **Obyek penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian**
   Keluarga penderita gangguan jiwa berat di wilayah kerja Puskesmas Bantur Kab. Malang.
4. **Masa pelaksanaan**
   Mulai : Bulan Nopember Tahun: 2019
   Berakhir : Bulan Agustus Tahun: 2020
5. **Usulan biaya Poltekkes RS dr. Soepraoen**
   Tahun ke-1 : Rp. 3.000.000,00
6. **Lokasi penelitian**
   Wilayah kerja Puskesmas Bantur Kab. Malang.
7. **Instansi lain yang terlibat**
   -
8. **Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, produk, atau rekayasa)**
   -
9. **Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek)**
   Pola perilaku individu banyak terinspirasi dari ketersediaan sumber daya masyarakat dimana individu tersebut berdomisili. Begitu juga dengan pola perilaku kesehatan keluarga penderita gangguan jiwa dalam memilih jenis pengobatan, hal ini dapat memunculkan konsep pentingnya pelibatan masyarakat dalam penanganan gangguan jiwa.

10. **Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran**
    Hesti Wira Sakti

11. **Rencana luaran HKI, buku, purwarupa, atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya**
    -

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PENGESAHAN ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM iii
DAFTAR ISI iv
RINGKASAN vi
ABSTRAKS vii

BAB 1 PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan dan Target Luaran 3
1.3.1 Tujuan Umum 3
1.3.2 Tujuan Khusus 3
1.3.3 Target Luaran 3
1.4 Manfaat Penelitian 4
1.4.1 Manfaat Teoritis 4
1.4.2 Manfaat Praktis 5

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Konsep Umum Gangguan Jiwa 5
2.1.1 Pengertian Gangguan Jiwa 5
2.1.2 Klasifikasi Gangguan Jiwa 5
2.1.3 Gangguan Jiwa Berat 7
2.1.4 Penyebab Umum Gangguan Jiwa 7
2.1.5 Gejala Gangguan Jiwa 8
2.1.6 Penatalaksanaan Gangguan Jiwa 8
2.1.7 Penanganan Gangguan Jiwa Berbasis Masyarakat 9
2.2 Konsep Keluarga 12
2.2.1 Definisi Keluarga 12
2.2.2 Fungsi Keluarga 12
2.2.3 Tugas Keluarga 13
2.3 Konsep Sistem Pengobatan 13
2.3.1 Pengobatan Konvensional 13
2.3.2 Pengobatan Non Konvensional 13
2.4 Perilaku Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan 15
2.4.1 Teori Model Sistem Kesehatan 16
2.4.2 Penelitian Terkait dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan 18
2.5 Hipotesis Penelitian 19

BAB 3 METODE PENELITIAN
3.1 Desain Penelitian 20
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 20
3.3 Bahan dan Alat 20
3.3.1 Populasi Penelitian 20
3.3.2 Teknik Pengambilan Sampling 20

3.3.3 Sampel Penelitian 20
3.4 Definisi Operasional Variabel dan Indikator 20
3.4.1 Definisi Operasional 20
3.4.2 Indikator Variabel Penelitian 21
3.5 Pengumpulan Data 21
3.5.1 Sumber Data 21
3.5.2 Teknik Pengumpulan Data 21
3.5.3 Alat Pengumpulan Data 22
3.5.4 Uji Validitas dan Reliabilitas 22
3.6 Pengolahan Data 22
3.6.1 Editing 22
3.6.2 Coding 23
3.6.3 Scoring 23
3.6.4 Entry 24
3.6.5 Cleaning 24
3.7 Analisis Data 24
3.7.1 Analisis Univariat 24
3.7.2 Analisis Bivariat 24
3.8 Etika Penelitian 24
3.8.1 Lembar Persetujuan *(Informed Consent*) 24
3.8.2 Kerahasiaan *(Confidentiality)* 24
3.8.3 Azas Kemanfaatan 25
3.9.4 Keadilan *(Justice*) 25
3.9.5 Kejujuran *(Veracity)* 25

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian 26
4.1.1 Data Umum 26
4.1.2 Data Khusus 29
4.2 Pembahasan 30

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan 33
5.2 Saran 33

BAB 6 BIAYA DAN JADUAL PENELITIAN
6.1 Biaya Penelitian 34
6.2 Jadual Kegiatan Penelitian 34

DAFTAR PUSTAKA 35
LAMPIRAN - LAMPIRAN

RINGKASAN

Gangguan jiwa merupakan suatu kondisi keterbatasan individu untuk melakukan aktivitas pada tingkat personal yang ditandai dengan adanya gejala klinis yang bermakna (sindrom pola perilaku dan psikologis) yang dapat menimbulkan penderitaan dan ketidakberdayaan. Saat ini masih banyak kasus gangguan jiwa yang terlambat mendapatkan penanganan petugas kesehatan, karena biasanya keluarga atau masyarakat mencari pengobatan alternatif dulu sebelum datang ke pelayanan kesehatan.. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis korelasi antara sumber daya masyarakat dengan pemilihan pengobatan untuk penderita gangguan jiwa berat.

Desain penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional.* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga yang memiliki anggota keluarga menderita gangguan jiwa berat di wilayah kerja Puskesmas Bantur Kabupaten Malang sejumlah 134 orang. Sampel diambil dengan teknik *proportional cluster random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Variabel *independent* yang diteliti adalah sumber daya masyarakat. Sedangkan variabel *dependent*-nya adalah pemilihan jenis pengobatan. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner yang terdiri dari 2 bagian. Bagian A: kuesioner untuk mengukur variabel sumber daya masyarakat/sosial. Kuesioner ini mengadopsi dari *Social Determinants of Health (SDH) Needs Assessment Survey dari Colorado Community Health Work* tahun 2014. Bagian B: kuesioner untuk variabel pemilihan jenis pengobatan untuk penderita gangguan jiwa. Kuesioner ini dibuat sendiri oleh peneliti, yang berisi pertanyaan tentang jenis pengobatan pertama yang dipilih oleh keluarga untuk mengobati anggota keluarga yang menderita gangguan jiwa berat.

. Data dianalisis secara univariat dan bivariate. Analisis data univariat menggunakan persentase, sedangkan analisis bivariat menggunakan uji Chi square. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan April 2020 di wilayah kerja Puskesmas Bantur Kabupaten Malang Propinsi Jawa Timur, yang terdiri dari 5 desa yaitu: desa Bantur, Bandungrejo, Wonorejo, Sumberbening, dan Srigonco.

Ada korelasi positif yang cukup kuat antara sumber daya sosial dengan keputusan memilih jenis pengobatan dengan nilai $p<0,05$ dan nilai *odd ratio* 0,366 yang berarti jika sumber daya sosial semakin memadai maka semakin sedikit seseorang mencari pelayanan kesehatan tradisional atau dengan kata lain jika sumber daya social semakin memadai maka semakin banyak keluarga penderita yang memilih pengobatan medis.

ABSTRAK

AMINAH, TIEN. 2019. *Korelasi Sumber Daya Masyarakat dengan Pemilihan Jenis Pengobatan untuk Penderita Gangguan Jiwa Berat di Puskesmas Bantur Kab. Malang.* Penelitian Internal, Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang.

Gangguan jiwa merupakan suatu kondisi keterbatasan individu untuk melakukan aktivitas pada tingkat personal yang ditandai dengan adanya gejala klinis yang bermakna (sindrom pola perilaku dan psikologis) yang dapat menimbulkan penderitaan dan ketidakberdayaan. Saat ini masih banyak kasus gangguan jiwa yang terlambat mendapatkan penanganan petugas kesehatan, karena biasanya keluarga atau masyarakat mencari pengobatan alternatif dulu sebelum datang ke pelayanan kesehatan.. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis korelasi antara sumber daya masyarakat dengan pemilihan pengobatan untuk penderita gangguan jiwa berat.

Desain penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional.* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga yang memiliki anggota keluarga menderita gangguan jiwa berat di wilayah kerja Puskesmas Bantur Kabupaten Malang sejumlah 134 orang. Sampel diambil dengan teknik *proportional cluster random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Variabel *independent* yang diteliti adalah sumber daya masyarakat. Sedangkan variabel *dependent*-nya adalah pemilihan jenis pengobatan. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner yang terdiri dari 2 bagian. Bagian A: kuesioner untuk mengukur variabel sumber daya masyarakat/sosial. Kuesioner ini mengadopsi dari *Social Determinants of Health (SDH) Needs Assessment Survey dari Colorado Community Health Work* tahun 2014. Bagian B: kuesioner untuk variabel pemilihan jenis pengobatan untuk penderita gangguan jiwa. Kuesioner ini dibuat sendiri oleh peneliti, yang berisi pertanyaan tentang jenis pengobatan pertama yang dipilih oleh keluarga untuk mengobati anggota keluarga yang menderita gangguan jiwa berat.

. Data dianalisis secara univariat dan bivariate. Analisis data univariat menggunakan persentase, sedangkan analisis bivariat menggunakan uji Chi square. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei 2019 di wilayah kerja Puskesmas Bantur Kabupaten Malang Propinsi Jawa Timur, yang terdiri dari 5 desa yaitu: desa Bantur, Bandungrejo, Wonorejo, Sumberbening, dan Srigonco.

Ada korelasi positif yang cukup kuat antara sumber daya sosial dengan keputusan memilih jenis pengobatan dengan nilai $p<0,05$ dan nilai *odd ratio* 0,366 yang berarti jika sumber daya sosial semakin memadai maka semakin sedikit seseorang mencari pelayanan kesehatan tradisional atau dengan kata lain jika sumber daya social semakin memadai maka semakin banyak keluarga penderita yang memilih pengobatan medis.

Kata kunci: sumber daya sosial, jenis pengobatan, gangguan jiwa